

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
DRAMA MENGGUNAKAN METODE *QUANTUM
LEARNING* TEKNIK TRANSFORMASI CERPEN
PADA SISWA KELAS VIII C SMP N 1 KEPOHBARU
2024/2025**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
DINA NOVITA SARI
21110051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2024/2025**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DRAMA
MENGUNAKAN METODE *QUANTUM LEARNING* TEKNIK
TRANSFORMASI CERPEN PADA SISWA KELAS VIII-C
SMPN N 1 KEPOHBARU 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (SI)

oleh :

DINA NOVITA SARI

21110051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama menggunakan Metode *Quantum Learning* Teknik Transformasi Cerpen pada Siswa Kelas VIII C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025 disusun oleh :

Nama : Dina Novita Sari

NIM : 21110051

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar ujian skripsi

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Pembimbing I,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

NIDN. 0706108701

Pembimbing II,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama menggunakan Metode *Quantum Learning* Teknik Transformasi Cerpen pada Siswa Kelas VIII C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025 disusun oleh:

Nama : Dina Novita Sari

NIM : 21110051

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari senin tanggal 21, Juli 2025.

Bojonegoro, 21 Juli 2025

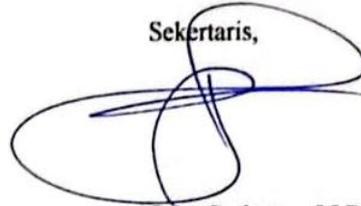
Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd

NIDN. 0706058801

Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN. 0724128701

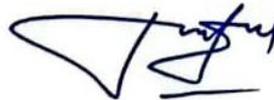
Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0704118901

Penguji II,



Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

NIDN. 0727028703

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibi)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar” Q.s Ar Rum;60

(Dina Novita Sari)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kita limpahkan kepada Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada kita semua. Atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang, terselesainya skripsi ini tidak lepas dari pihak yang orang lain serta bantuannya dengan maksimal dan tepat waktu, oleh karena itu saya mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua memberikan kesehatan jasmani dan rohani sampai detik ini masih diberi umur panjang dan bisa menyelesaikannya;
- 2) Bapak dan ibu tersayang, bapak Saekan dan ibu Siti Kulsum. Yang selalu mendo'akan putri kecilnya ini memberikan semangat, mendampingi dan selalu ada dalam setiap keadaan;
- 3) Kakak-kakak tersayang, kak Ali, Kak Puguh dan Kakak ipar tersayang Win yang selalu memberikan semangat berupa dukungan, yang membiayai dalam pendidikan selama ini;
- 4) Bapak dan Ibu dosen yang selalu setia membimbing dan mengarahkan agar menjadi lebih baik lagi;
- 5) Mas Ari yang selama ini membersamai, memberikan dukungan, menemani dan memotivasi agar menjadi lebih baik lagi;
- 6) Sahabat-sahabatku tersayang, Nor Vitasari, Dwi Ulfa, Dewi Puspita, Hanis Purwati, Melinda Zulfa yang selalu memberikan semangat dalam proses belajar selalu ada saat situasi apapun terima kasih atas pertemanan ini;
- 7) Rekan-rekan kerja, Ibu kepala sekolah Ulifatin, Bapak, Ibu guru SD Muhammadiyah 1 Modo, Ibu kepala sekolah TK HJ. Istiqomah Ibu guru TK ABA Kedungpengaron. Yang selalu membimbing dan memberikan waktu agar bisa belajar dan terus belajar, memberikan pengalaman yang luar biasa;
- 8) Teman-teman kelas PBSI B yang selalu memberikan gebrakan-gebrakan baru, memberikan pengalaman yang indah; serta

- 9) Rekan-rekan yang tidak bisa saya sebut satu persatu, selalu memberikan nasihat dan pengalaman terbaru.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Novita Sari
NIM : 21110051
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi:

**Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama menggunakan Metode
Quantum Learning Teknik Transformasi Cerpen pada Siswa kelas VIII C
SMP N 1 Kepohbaru**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 10 Juli 2025



Dina Novita Sari
21110051

ABSTRAK

Dina Novita Sari, Sari, 2025. **Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama menggunakan Metode *Quantum Learning* Teknik Transformasi Cerpen pada Siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025** Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Joko Setiyono, M.Pd.

Kata Kunci : Teks Drama, *Quantum Learning*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025 menggunakan metode *quantum learning* teknik transformasi cerpen pada pembelajaran teks drama yang dilatar belakangi observasi awal peneliti yaitu rendahnya hasil belajar siswa di kelas VIII-C terutama dalam pembelajaran menulis teks drama dengan rata-rata yaitu 65,4, nilai tersebut masih dibawah kriteria penilaian yaitu 70. Hal ini menunjukkan hasil rendahnya nilai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks drama, oleh karena itu peneliti akan berusaha meningkatkan nilai siswa kelas VIII-C dengan menggunakan metode *quantum learning* teknik transformasi cerpen. Metode yang digunakan penelitian (PTK) dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi setiap siklusnya. Subjek penelitian ini kelas VIII-C berjumlah 30 siswa, pengumpulan data menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, dari data kualitatif berupa lembar observasi penerapan metode *quantum learning*, wawancara guru dan siswa. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif berupa hasil data yang diperoleh dari peningkatan keterampilan menulis teks drama selama penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: 1) peningkatan keterampilan menulis, 2) hasil pembelajaran siswa terutama menulis teks drama, hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan prasiklus nilai rata-rata pada siklus I yaitu sebesar 71,1 dengan peningkatan hasil tes sebesar 65,4. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus II adalah 85 dengan peningkatan hasil tes sebesar 13,9, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II selama penelitian dilaksanakan, 3) hasil kinerja guru dan keaktifan siswa juga meningkat.

ABSTRACT

Dina Novita Sari, Sari, 2025. **Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama menggunakan Metode *Quantum Learning* Teknik Transformasi Cerpen pada Siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025** Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: Drama Text, Quantum Learning

This study aims to improve the writing skills of class VIII-C students of SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025 using the quantum learning method of short story transformation techniques in drama text learning which is based on the researcher's initial observation, namely the low learning outcomes of students in class VIII-C, especially in learning to write drama texts with an average of 65.4, the value is still below the assessment criteria of 70. This shows the results of low student scores in Indonesian language subjects, especially in learning drama text writing skills, therefore researchers will try to improve the scores of class VIII-C students by using the quantum learning method of short story transformation techniques. The method used in this study (PTK) was carried out in three cycles, namely, planning, implementation, observation, and reflection of each cycle. The subjects of this study were class VIII-C totaling 30 students, data collection using qualitative and quantitative data, from qualitative data in the form of observation sheets on the application of the quantum learning method, teacher and student interviews. While for quantitative research in the form of data results obtained from improving drama text writing skills during the study. The results obtained from this study include: 1) increased writing skills, 2) student learning outcomes, especially writing drama texts, student learning outcomes in cycle I increased compared to the pre-cycle average value in cycle I, which was 71.1 with an increase in test results of 65.4. Student learning outcomes in cycle II learning were 85 with an increase in test results of 13.9, this shows an increase in pre-cycle activities, cycle I and cycle II during the study, 3) teacher performance results and student activity also increased.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama menggunakan metode *Quantum Learning* Teknik Transformasi Cerpen pada Siswa kelas VIII C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat.

- 1) Ketua Yayasan IKIP PGRI Bojonegoro, Bapak Drs. Mulyono, M.Pd. atas segala fasilitas yang diberikan selama peneliti menimba ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. atas nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama belajar di IKIP PGRI Bojonegoro;
- 3) Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Koordinator Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Bapak Joko Setiyono, M.Pd. atas bimbingan dan arahan bagi peneliti dan juga sebagai pembimbing II yang sabar dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
- 5) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu memotivasi, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar; serta

- 6) Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia seangkatan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas 4 tahunnya.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bojonegoro, 1 Juli 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Definisi Operasional.....	16
BAB II	18
KAJIAN TEORI	18
A. Kajian Pustaka.....	18
B. Kerangka Teoretis	20
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis Tindakan.....	48
BAB III	49
METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Prosedur Penelitian Tindakan.....	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	55

D. Subjek Penelitian	57
E. Data dan Sumber Data.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Teknik Analisis Data	62
H. Teknik Validasi Data.....	65
BAB IV	67
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
BAB V.....	115
PENUTUP.....	115
DAFTAR RUJUKAN.....	120
Lampiran-Lampiran.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	56
Table 3.2 Penilaian Penulisan Tes	62
Tabel 4.1 Hasil pengamatan Perencanaan pembelajaran Prasiklus	68
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Kinerja Guru Prasiklus.....	69
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru Prasiklus	70
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru Prasiklus Komponen B,C,D,F .	70
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Prasiklus.....	71
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	71
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus I	75
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Kinerja Guru Siklus I.....	76
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	76
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	77
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus II	81
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Kinerja Guru Siklus II.....	82
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	83
Tabel 4.14 Hasil Belajar pada Siklus II	84
Tabel 4.15 Hasil Keterampilan Menulis Teks Drama Prasiklus	85
Tabel 4.16 Hasil Keterampilan Menulis Teks Drama Siklus I	88
Tabel 4.17 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Drama Setiap Aspek Siklus I	90
Tabel 4.18 Hasil Nontes Observasi Kinerja Guru Siklus I	92
Tabel 4.19 Hasil Nontes Observasi aktivitas Siswa Siklus I	94
Tabel 4.20 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Drama Siklus II	98
Tabel 4.21 Hasil Keterampilan menulis Teks Drama Setiap Aspek Siklus II.....	99

Tabel 4.22 Hasil Nontes Observasi Kinerja Guru Siklus II.....	101
Tabel 4.23 Hasil Nontes Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	102
Tabel 4.24 Hasil Nontes Observasi Kinerja Guru Siklus I dan Siklus II.....	107
Tabel 4.25 Hasil Nontes Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	109
Tabel 4.26 Hasil Keterampilan Menulis Teks Drama Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	144

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	47
Bagan 3.1 Prosedur PTK Kurt Lewin	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru Memberikan Materi Kepada Siswa Tentang Teks Drama Pada Pertemuan I Siklus I.....	96
Gambar 4.2 Guru Mendampingi Siswa Dalam Memahami Materi Pada Siklus I..	97
Gambar 4.3 Guru Mengulang Materi Dan Melanjutkannya Tentang Teks Drama Pertemuan I Siklus II	104
Gambar 4.4 Guru Mendampingi Siswa Mengerjakan Tugas Menulis Teks Drama Dengan Teknik Transformasi Cerpen Pada Siklus II.....	104
Gambar 4.5 Guru Mengamati Hasil Perbaikan Siswa Dalam Keterampilan Menulis Teks Drama Pertemuan II Siklus II.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian dari Kampus	129
Lampiran 2: Surat Penerimaan Perizinan dari SMP N 1 Kepohbaru	130
Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Bimbingan	131
Lampiran 4: Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	132
Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II	133
Lampiran 6: Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Prasiklus.....	134
Lampiran 7: Instrumen Lembar Pengamatan Guru Prasilus	135
Lampiran 8: Instrumen Hasil Wawancara Guru Prasiklus	136
Lampiran 9: Daftar Nama Siswa Kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru	138
Lampiran 10: Instrumen Lembar Pengamatan Siswa Prasiklus.....	139
Lampiran 11: Daftar Nilai Siswa Prasiklus.....	140
Lampiran 12: Penggalan Silabus Kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru	141
Lampiran 13: Modul Aja Teks Drama Siklus I	143
Lampiran 14: Instrumen Lembar Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus I	145
Lampiran 15: Instrumen Lembar Pengamatan Guru Siklus I	147
Lampiran 16: Instrumen Lembar Pengamatan Siswa Siklus I.....	148
Lampiran 17: Daftar Nilai Siswa Siklus I	149
Lampiran 18: Modul Ajar Siklus II	150
Lampiran 19: Instrumen lembar Pengamatan Perencanaan Pembelajaran Siklus II	152
Lampiran 20: Instrumen Lembar Pengamatan Guru Siklus II.....	154
Lampiran 21: Instrumen Lembar Pengamatan Siswa Siklus II.....	155
Lampiran 22: Daftar Nilai Siswa Siklus II.....	156
Lampiran 23: Daftar Nilai Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	157
Lampiran 24: Dokumentasi Kegiatan Siswa	158

Lampiran 25: Dokumentasi Penerbitan Artikel atau Jurnal..... 161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Purwaningsih dkk. (2022) pendidikan adalah bagian dari salah satu kehidupan manusia yang sudah ada sejak dia lahir dan sudah dibekali oleh orang tuanya. Pendidikan merupakan proses pembelajaran secara terencana dan disadari dengan jangka panjang yang membutuhkan waktu lama, pendidikan merupakan perencanaan dan usaha sadar bagi seseorang pendidikan bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan melainkan secara sadar dan terencana dari pendidik untuk membuat lingkungan belajar yang nyaman dan aman dalam merencanakan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif. Menurut Sanga dan Wangdra (2023) pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan sumber daya manusia dalam suatu bangsa. Pendidikan sangat penting bagi manusia karena berperan dalam pengembangan potensi diri, peningkatan kualitas hidup, dan kemajuan sumber daya manusia. Pendidikan menjadikan seseorang mendapatkan keterampilan, dan mendapatkan nilai-nilai positif dari pembelajaran aktif dalam sosial maupun ekonomi. Hal ini sudah tercantum dalam UUD 1945 adalah upaya terencana dan dalam kondisi sadar agar mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi individu, dan menciptakan warga negara yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan dan tanggung jawab.

Bukan hanya di Indonesia saja yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang sangat utama dan penting, melainkan seluruh dunia hampir semua belahan dunia menepatkan pendidikan sebagai suatu hal yang paling utama bagi sumber daya manusia dan keberlangsungan hidup. Pendidikan sangatlah penting

bagi manusia karena pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi diri, meningkatkan kualitas hidup, serta memajukan masyarakat dan bangsa. Dengan melalui pendidikan, seseorang dapat mendapatkan banyak pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang luas tentang dunia. Menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha untuk anak berpikir luas dan mencari pengalaman serta pengetahuan dengan jalan pemikirannya sendiri untuk mencapai sebuah tujuan.

Upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia perencanaan pendidikan di Indonesia sendiri sangat relevan. Apalagi sekarang ini yang menggunakan kurikulum merdeka, kurikulum baru yang dikembangkan untuk memberikan otonomi lebih besar kepada lembaga, pendidik dan pelajar dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka ini menekankan pada pembelajaran yang lebih mendalam, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan siswa serta konteks lingkungan belajar. Dalam perjalanan pendidikan selama ini, kurikulum terus berkembang dan mengalami pergantian sejak kemerdekaan, yang awalnya terdapat kurikulum 1947 yang dikenal sebagai “Retjana pelajaran 1947”, kemudian berganti menjadi kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1984, kurikulum 1994, dan kurikulum 2004 (KBK) kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum 2006 (KTSP) kurikulum tingkat satuan pendidikan, kurikulum 2013 atau (K-13), dan sekarang ini kurikulum merdeka yang berlaku, menggantikan kurikulum K13 atau 2013 dengan penekanan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Kurikulum merdeka merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang relevan dan berkualitas bagi siswa maupun pendidik.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menekankan pembelajaran dengan intrakurikuler yang banyak macamnya agar menumbuhkan semangat peserta didik secara optimal dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya (Jannah dkk., 2022).

Proses belajar dan mengajar pada saat ini pendidik dan pelajar harus menggunakan kurikulum merdeka yang dimana kurikulum ini tidak lepas kaitannya dengan pandemi covid-19 yang memukul seluruh sektor di dunia termasuk di Indonesia, bukan hanya mengancam kesehatan dan perekonomian yang terdampak oleh pandemi covid-19 lalu, dunia pendidikan juga tak bisa menghindari terkena dampak dari pandemi tersebut, akibat dari mewabahnya pandemi virus covid-19 aktivitas semua menjadi terganggu termasuk pembelajaran baik dari tingkat TK sampai perguruan tinggi dibubarkan sementara atau diliburkan maksudnya aktivitas diluar lingkungan dibatasi dan hanya boleh beraktivitas di rumah saja, dimana aktivitas belajar di rumah tentu tidak sama dengan aktivitas di lingkungan sekolah ataupun di perguruan tinggi, baik dalam pembelajaran secara teori maupun praktik dikarenakan kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran dan tentu tidak semuanya akan tersampaikan dengan jelas dan mampu memahaminya secara menyeluruh dengan melalui belajar daring atau online. Dampak negatif dari pandemi ini adalah kesulitan akses pendidikan yang dimana siswa dan guru pada saat pandemi harus belajar secara daring atau online, tidak semua siswa dan guru memiliki perangkat teknologi dan akses internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring atau mengakses materi pembelajaran secara normal. Di daerah terpencil, banyak siswa yang kesulitan karena kurangnya infrastruktur dan kendala dalam akses internet, dari

pembelajaran online atau belajar di rumah, mulai dari keterbatasan kuota, internet harus tersedia, harus duduk berjam-jam, aktivitas bergerak, tidak bisa diukur indikator dan kecapaian pembelajaran tidak bisa diukur hanya melalui daring atau online. Pemerintah melalui kementerian pendidikan Republik Indonesia mengambil satu langkah kebijakan dalam dunia pendidikan yakni dengan menciptakan kurikulum yang sesuai untuk diterapkan pada masa wabah pandemi covid-19 saat itu, yang disebut dengan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan upaya untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 sampai sekarang ini dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Walaupun demikian kurikulum merdeka ini leluas dalam pembelajaran bagi sekolah untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik, serta memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Dalam kurikulum merdeka juga menganut tatanan sistematis yang tujuannya agar mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna, efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, menumbuhkan karakter siswa yang mandiri, kreatif, dan inovatif, serta menyiapkan siswa dalam menghadapi tantangan yang akan datang yaitu abad ke-21 dan revolusi industri 4.0 sehingga mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan dan unggul dalam teknologi.

Kurikulum merdeka memberikan penekanan baru pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan terfokus dalam pengembangan keterampilan literasi, kemampuan berpikir kritis, dan apresiasi terhadap karya sastra. Kurikulum ini menggunakan pembelajaran yang intrakurikuler yang beragam dimana konten harus optimal agar peserta didik memiliki waktu yang cukup agar

mendalami materi, konsep dan mengoptimalkan (Anggraini dkk., 2022). Kurikulum merdeka ini mendorong siswa untuk lebih percaya dalam berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta imajinatif.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh seluruh siswa karena pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa Nasional dan resmi RI, sebagai pemersatu suku, bangsa, dan budaya di Indonesia. Dari pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri memiliki tujuan sebagai alat komunikasi secara efektif dan efisien, menumbuhkan apresiasi terhadap sastra indonesia, menggunakan, memahami bahasa indonesia dengan baik dan benar, dan meningkatkan nilai budaya indonesia melalui sastra dengan melalui keterampilan berbahasa. Dalam berbahasa sendiri memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Menurut Pamuji dkk. (2021) empat keterampilan berbahasa yaitu terdiri dari keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dengan demikian aspek empat keterampilan tersebut dapat disusun dari yang paling mudah yakni keterampilan menyimak atau mendengarkan yaitu keterampilan untuk memahami pesan yang disampaikan secara lisan, selanjutnya yaitu keterampilan berbicara, keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk menyampaikan ide atau informasi secara lisan, selanjutnya yaitu keterampilan membaca, keterampilan membaca merupakan tingkatan yang ketiga dari empat aspek keterampilan berbahasa keterampilan membaca merupakan kemampuan untuk memahami pesan yang disampaikan secara tertulis, dan yang terakhir adalah tingkatan berbahasa yang paling sulit yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah tingkatan keterampilan bahasa yang paling akhir. Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk menyampaikan ide atau informasi dalam bentuk tulisan, tingkatan inilah yang merupakan tingkatan paling sulit dan membutuhkan waktu lama dalam belajar. Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan dan keterampilan untuk menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan yang ada di dalam pikiran kepada seseorang melalui bahasa tulis atau karya tulis agar dapat dibaca, dipahami dan dimengerti oleh orang lain atau pembaca. Misalnya pada kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kepohbaru, di sekolah tersebut masih menerapkan pembelajaran secara konvensional yang dimana guru berperan aktif dalam pembelajaran tersebut sedangkan siswa hanya mendengarkan saja tanpa adanya imbal balik terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya di kelas VIII-C tahun pelajaran 2024/2025 ini. Kegiatan pembelajaran pada kelas ini sebagian masih menggunakan pembelajaran konvensional dan ada beberapa pembelajaran yang menggunakan media salah satunya adalah pembelajaran TIK.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII-C ini masih kurang khususnya pada materi keterampilan menulis teks drama. Seperti yang sudah disampaikan di atas bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling sulit dan tingkatan paling akhir dalam keterampilan berbahasa, walaupun di Sekolah Dasar (SD) sudah diajarkan menulis ditingkat awal, namun masih banyak di tingkat Sekolah Menengah Pertama yang masih sulit dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis di tingkat SMP ataupun MTs sangat penting diajarkan karena sudah masuk pendidikan menengah. Walaupun pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas VII sudah diajarkan materi tentang keterampilan

menulis teks drama, namun pembelajarannya belum secara mendalam, pada tingkatan kelas VIII ini siswa mengulang pembelajaran keterampilan menulis teks drama walaupun sudah pernah diajarkan masih ada beberapa siswa yang masih sulit dalam pembelajaran keterampilan menulis teks drama.

Salah satu penyebabnya adalah guru masih menggunakan metode konvensional atau tradisional, serta kurangnya metode, inovasi, motivasi dan juga perhatian dari guru. Sehingga terjadi kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis. Permasalahan ini diperoleh dari data observasi dan dokumentasi peneliti di sekolah bahwa pada kelas tersebut perlu mendapatkan dorongan khusus karena dilihat dari nilai rata-rata siswa dalam keterampilan menulis teks drama masih jauh dari nilai kriteria yang ditentukan (KKM) kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yakni 70. Sebanyak 10% atau 3 siswa dalam kategori kurang dan sebanyak 63,33% atau 19 siswa dalam kategori cukup, dalam pembelajaran tersebut. Karena adanya kasus tersebut maka siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru tahun pelajaran 2024/2025 perlu diberikan dorongan atau stimulasi untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks drama pada siswa dengan melalui langkah-langkah yang tepat dan benar.

Wardiah dkk. (2025) menyatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang menyenangkan bagi orang yang menyukainya dan bagi sebagian orang menulis adalah hal tersulit dalam keterampilan berbahasa. Senada dengan Karimaliana (2025) menulis merupakan sebuah keterampilan yang tidak hanya dihargai di dunia literasi, tetapi juga menjadi keahlian esensial dalam

berbagai aspek kehidupan. Dalam pembelajaran menulis perlu diperhatikan hal-hal pentingnya bukan sekedar menulis saja tanpa adanya praktik.

Hambatan yang terdapat dalam menulis teks drama pada siswa kelas VIII-C ini guru kurang memperhatikan siswa, guru berperan aktif tanpa melibatkan siswa dan siswa menjadi jenuh dalam pembelajaran tersebut karena merasa tidak adanya imbal balik, siswa lebih senang bercakap dengan teman sebangkunya dari pada mendengarkan penjelasan guru. Salah satunya adalah dalam pelajaran bahasa Indonesia materi teks drama, materi ini menganjurkan siswa agar bisa menulis dengan baik dan susunan yang tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan berupaya meningkatkan keterampilan menulis pada siswa dengan metode yang tepat, melalui metode ini siswa diharapkan mampu berkolaborasi dengan pendidik agar menciptakan suasana kelas yang kondisional. Salah satu metode yang relevan dengan tujuan kurikulum merdeka yang telah disebutkan, pembelajaran berpusat pada siswa dan mendorong siswa yang aktif, kreatif dan menyenangkan yang mana sejalan dengan metode yang akan peneliti terapkan, terkhusus dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang nantinya bisa membantu meningkatkan minat siswa untuk belajar dalam keterampilan menulis, terutama dalam keterampilan menulis teks drama agar capaian pembelajaran sesuai dan menyeluruh pada siswa maupun guru.

Salah satu pembelajaran yang relevan dengan menggunakan metode *Quantum Learning* dengan teknik transformasi cerpen. Sebagian besar pada pembelajaran metode ini pembelajaran berpusat kepada siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator, tujuan dari metode ini adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar, meningkatkan keterampilan, menciptakan pembelajaran yang

interaktif, dan mendukung pengembangan potensi diri siswa. Menurut Maulidia (2022) menjelaskan pembelajaran dengan metode *Quantum Learning* adalah lanjutan dari teori belajar humanistik, yang mana teori tersebut menjelaskan bahwa siswa dapat memaksimalkan potensi nalar dan emosinya secara baik maka mereka juga mampu melakukan peningkatan prestasi secara baik juga.

Konsep dasar dalam pembelajaran *quantum learning* adalah pembelajaran harus menyenangkan, mengasikan dan dalam suasana yang gembira. Senada dengan Styawati dkk. (2022) model pembelajaran *quantum learning* memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya, siswa yang memiliki gaya belajar visual mampu mencapai setidaknya dua indikator berpikir kritis dengan benar, maka dapat disimpulkan pembelajaran *quantum learning* merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus pada siswa agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Metode *quantum learning* ini bertujuan agar menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran, meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat, menyesuaikan kemampuan otak dengan kebutuhan belajar, dan meningkatkan hasil belajar siswa menciptakan lingkungan yang kondusif dan motivasi yang tinggi diharapkan belajar siswa akan meningkat secara signifikan.

Penggunaan metode *quantum learning* dapat digunakan sebagai proses pembelajaran di sekolah, salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Dengan menggunakan metode ini siswa dapat berperan aktif dan sebagai perantara guru untuk menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung

terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya relevansi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lili Tansliova dan Nikmah Sari Hasibuan dalam jurnal penelitiannya yang dipublikasikan oleh Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam *Vol 7 nomor 1 maret 2022* dan berjudul *Peningkatan kemampuan Menulis Teks Drama dengan menggunakan Model Quantum Learning di SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar*. Dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan yaitu : membiasakan siswa untuk melatih aktivitas kreatifnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat memanfaatkan bagi diri dan lingkungan, motivasi yang tinggi dapat menambahkan kepercayaan diri siswa sehingga siswa tidak ragu dan malu serta mau mengembangkan potensi-potensi yang ada, memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna, dan siswa diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing dalam proses pembelajaran berlangsung.

Selain penggunaan metode dalam pembelajaran yang diaplikasikan pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu melalui metode *quantum learning*, tentu memerlukan sebuah strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan pedoman dan ajaran yang berlaku dengan metode ajar yang telah diberikan.

Pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, seringkali metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai, sehingga hasil yang diinginkan dari siswa tidak sesuai dengan rencana pembelajaran. Sewajarnya, apa yang diinginkan atau yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik masih dianggap belum sepenuhnya. Ditambah lagi, metode pengajaran yang biasa

diterapkan oleh guru secara konvensional, seperti seringnya memberikan ceramah, menjadi salah satu penyebab utama kesulitan siswa dalam memahami materi, terutama terkait dengan penguasaan keterampilan menulis. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan melalui pengembangan metode pengajaran yang tepat dengan menggunakan teknik.

Dalam pembelajaran juga memerlukan teknik, agar pembelajaran menjadi lancar dan bisa mendukung dalam pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran keterampilan menulis. Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai metode konkret yang diterapkan oleh pendidik pada kegiatan proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Teknik ini adalah implementasi praktis dari metode pembelajaran yang dipilih, disesuaikan dengan situasi kelas, karakter siswa, dan materi yang diajarkan. Guru sebagai fasilitator ketika sedang melakukan pembelajaran di dalam kelas, dalam hal ini peneliti akan mencoba memanfaatkan teknik transformasi cerpen sebagai pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Dengan penggunaan teknik transformasi cerpen peserta didik akan lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru yaitu membuat teks drama. Teknik transformasi cerpen merupakan suatu cara pembelajaran yang mengubah atau memindahkan bentuk karya sastra cerpen (cerita pendek) menjadi bentuk karya sastra yang lain, seperti naskah drama, dengan melakukan penambahan, pengurangan, dan penyusunan ulang elemen-elemen cerita seperti tokoh, latar, dan dialog. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam membuat naskah drama, serta

memperdalam apresiasi dan pemahaman terhadap nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen tersebut.

Dengan metode ini, peserta didik tidak sekadar menyalin cerpen, tetapi menggali kreativitasnya dengan mengubah cerita pendek ke dalam format yang berbeda sehingga menciptakan karya baru yang tetap menyimpan esensi cerita. Hal ini diperkuat dengan adanya relevansi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh N. Yuli Mutiara (2012/2013) mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, FPBS Universitas Pendidikan Indonesia dalam penelitian artikelnya yang berjudul *Penerapan Teknik Transformasi Cerpen dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama*. Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut Pada penelitian ini akan dilaksanakan transformasi cerpen pada pembelajaran penulisan naskah teater. Pemilihan cerpen sebagai sarana untuk ditransformasikan menjadi naskah drama karena sejumlah alasan yang salah satunya yaitu cerpen memiliki elemen-elemen yang juga terdapat dalam drama seperti terdapat perdebatan, jalan cerita, karakter, dan setting. Hal lain yang terdapat dalam cerpen adalah adanya dialog antara karakter seperti yang terdapat dalam skrip drama. Di samping itu, dalam cerita pendek terdapat pula nilai moral yang dapat menjadi pelajaran bagi siswa SMP salah satunya adalah nilai-nilai karakter dalam pendidikan.

Dari berbagai permasalahan diatas, maka dapat disinteksiskan bahwa dalam kegiatan penelitian ini yang akan menjadi fokus utama adalah perlu adanya upaya peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan metode pembelajaran dan teknik yang tepat guna menghasilkan dampak yang baik secara menyeluruh. Upaya peningkatan keterampilan menulis dapat dilakukan dalam berbagai materi

yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini peneliti akan berupaya meningkatkan keterampilan menulis teks drama, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII-C SMP. Keterampilan menulis teks drama adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik, karena hal ini telah terencana dan tersusun di dalam silabus. Kegiatan Menulis teks drama ini termasuk dalam Kompetensi Dasar (KD) 7.2, yaitu "Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama" dengan indikator menulis naskah drama satu babak berdasarkan ide yang dipilih secara kelompok dan memperhatikan keaslian ide.

Alasan lain mengenai keterampilan menulis harus ditingkatkan keterampilan menulis harus diterapkan di jenjang SMP, terutama pada kelas VIII Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran menulis teks drama, karena beberapa alasan penting yakni sebagai berikut; meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis, memperkuat pemahaman materi dan struktur bahasa, mendorong kreativitas dan imajinasi, mempersiapkan siswa untuk tantangan akademik dan dunia kerja, menumbuhkan keberanian dan kemampuan mengungkapkan diri, membiasakan budaya literasi sejak dini, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Secara umum keterampilan menulis termasuk dalam capaian pembelajaran menulis kreatif yang biasanya berada pada KD 7.2 atau setara dalam Kurikulum Merdeka, oleh sebab itu keterampilan menulis harus dikuasai oleh peserta didik tingkat SMP terutama dalam menulis teks drama.

Menulis naskah drama biasanya merupakan suatu keahlian menulis yang tentunya memerlukan banyak hal yang harus diperhatikan, terutama dalam menyusun kalimat dan pemilihan kata (Ningsih, 2024). Dari penjelasan diatas

dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis teks drama memerlukan langkah-langkah yang tepat karena membutuhkan ide dan gagasan yang mendalam dari penulis.

Pada penelitian ini, peneliti akan berupaya meningkatkan keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas VIII-C Sekolah Menengah Pertama dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama dengan menggunakan Metode *Quantum Learning* Teknik Transformasi Cerpen pada Siswa Kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru tahun Pelajaran 2024/2025 perlu dilakukan dikarenakan adanya hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis sangat rendah yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi sebanyak 50% atau 15 siswa dalam kategori kurang dan sebanyak 36,66% atau 11 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran tersebut, dengan KKM yang ditetapkan di satuan yaitu sebesar 70. Selain itu, guru berperan aktif sebagai pendidik dan fasilitator belum menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai. Untuk itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan untuk memudahkan dan meningkatkan pembelajaran di kelas sebagai tanggung jawabnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembaharuan dalam belajar mengajar di kelas dan sebagai contoh.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses peningkatan keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan metode *quantum learning* Teknik transformasi cerpen pada siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025?

- 2) Bagaimana hasil peningkatan keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan metode *quantum learning* Teknik transformasi cerpen pada siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat diambil suatu tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan tentang proses keterampilan menulis teks drama menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* teknik transformasi cerpen pada siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025.
- 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan tentang peningkatan hasil keterampilan menulis teks drama menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* teknik transformasi cerpen pada siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Dari penulisan ini, peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat dan pemahaman yang mendalam terkait hubungannya dengan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama menggunakan Metode *Quantum Learning* Teknik Transformasi Cerpen pada Siswa kelas VIII-C SMP N 1 Kepohbaru 2024/2025. Dalam penelitian ini mengandung beberapa manfaat secara praktis maupun secara teoritis.

1) Manfaat Teoretis

Dalam penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu penelitian ini memiliki kontribusi teoritis yang memberikan dasar bagi peneliti lain untuk melakukan

kajian serupa guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

2) Manfaat Praktis

- a. Memberikan motivasi pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi. Selain itu, meningkatnya kerja sama dalam lingkungan sekolah.
- b. Memperluas pengetahuan bagi pendidik pentingnya strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memudahkan dalam menganalisis belajar yang sedang dialami siswa dan sebagai umpan baik dari guru, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia lebih aktif dan kondusif.
- c. Membuat siswa menjadi senang setelah menggunakan metode *quantum learning* teknik transformasi cerpen ini, siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menulis, siswa juga dapat berpikir kreatif, menyampaikan ide dan gagasannya dalam sebuah tulisan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak ada kesalahpahaman dalam istilah yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti akan merinci beberapa istilah ke dalam definisi operasional yang telah dibuat.

1) Keterampilan Menulis

Menurut Afifah dan Hasanidin (2023) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang memerlukan ide, kreativitas dan bernalar yang tinggi agar menciptakan karya yang menarik.

2) Teks Drama

Menurut Krisbiono dkk. (2015) menulis teks drama merupakan sebuah kegiatan menuangkan ide, gagasa, serta pemikiran dari pengalaman yang pernah dialaminya dan disusunlah dalam sebuah karya dengan bahasa yang indah agar mudah dipahami oleh pembaca.

3) Metode *Quantum Learnin*

Menurut Sudarman dan Vahlia (2018) menjelaskan pada pembelajaran metode *quantum learning* ini memberikan siswa keleluasan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif, mandiri, kreatif dan belajar dengan suasana yang menyenangkan.

4) Teknik Transformasi Cerpen

Bukit dkk. (2022) berpendapat bahwa teknik transformasi adalah teknik yang bermakna, menemukan suatu perubahan atau keadaan, sedangkan menurut Aeni dan lestari (2018) menjelaskan bahwa cerpen merupakan suatu karya sastra fiksi yang banyak digemari kalangan anak muda karena ceritanya yang menarik.